

ABSTRAK

Wildan Ahmad Naufal : Tafsir Kontekstual dalam Tafsir Sunda Al-Razi Karya Uu Suhendar (Analisis Hermeneutika Gadamer)

Hermeneutika yang menjadi kajian interpretasi dari kalam Tuhan yang dapat memperjelas apa yang Tuhan firmankan menjadi sebuah alat untuk menafsirkan sebuah ayat, dalam karya ilmiah ini penulis menggunakan teori Hermeneutika Gadamer untuk membuktikan bahwa terdapat sebuah teori kontekstual dalam Tafsir Sunda Al-Razi Karya Uu Suhendar karena keunikan tersebut penulis membuat judul yang bernama “Tafsir Kontekstual dalam Tafsir Sunda Al-Razi Karya Uu Suhendar (Analisis Hermeneutika Gadamer”, memiliki rumusan masalah apa saja tema yang terdapat dalam penafsiran kontekstual tersebut dan bagaimana persamaan horizon dari penafsiran Uu Suhendar dengan Hermeneutika Gadamer.

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder, serta pemilihan ayat yang ditafsirkan secara kontekstual. Data akan dianalisa dengan metode deskriptif analitik. Landasan teori yang digunakan adalah teori kontekstual Hermeneutika Gadamer.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 10 tema yang dibahas secara kontekstual yaitu; Al-Falaq; 2 dan 4 tentang *kejelekan media sosial*, Al-Lahab; 4-5 tentang *nama samaran dalam al-Quran*, Al-Quraisy; 4 tentang *pemerintahan yang baik untuk kesejahteraan rakyat*, Al-Fil; 2 tentang *tipu daya*, Al-Humazah; 2-3 tentang *menumpuk harta*, Al-‘Ashr; 3 tentang *perlombaan*, Al-Zalzalah; 1-3 tentang *isi bumi* dan Al-Zalzalah; 7-8 tentang *main kartu tanpa uang*, At-Tin 1-3 tentang *manfaat dan kandungan dari buah tin dan zaitun*, Asy-Syams; 1-7 tentang *perhitungan panas neraka*, ‘Abasa; 5-10 tentang *bahasa gaul*. Meskipun terdapat beberapa tema yang dibahas secara kontekstual tidak dapat dikatakan bahwa Tafsir Uu Suhendar adalah Tafsir Kontekstual karena dalam pembahasan Uu Suhendar lebih banyak menggunakan semantik. Dalam menafsirkan satu tafsir penulis ketahui bahwa beliau menerjemahkan dahulu ayat tersebut ke dalam Bahasa Sunda, kemudian beliau bahas/menafsirkan ayat tersebut per-kata, dan langkah terakhir beliau menjelaskan keseluruhan ayat tersebut diantaranya ada yang dibahas secara madzhab *al-ra’yi* dan diantaranya ada yang dibahas dengan madzhab *al-ma’tsur*, dan diantara pembahasan tersebut terdapat penafsiran yang menggunakan konteks masa kini.

Kata Kunci: *Uu Suhendar, Tafsir Nusantara, Tafsir Sunda, Hermeneutika Gadamer.*